

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPSIAGAAN PERAWAT RUMAHS AKIT JIWA DALAM MENGHADAPI BAHAYA KEBAKARAN

YASMITA ANIS ASTARI-25010116120085
2020-SKRIPSI

Rumah sakit jiwa adalah institusi pelayanan kesehatan khusus yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa secara paripurna selama 24 jam dan berpotensi mengalami gangguan fungsional maupun struktural sehingga berisiko tinggi menimbulkan korban jiwa saat terbakar. Kesiapsiagaan dalam menghadapi bahaya kebakaran sangat penting dimiliki oleh perawat mengingat kebakaran dapat terjadi kapan saja karena selain menjalankan tugasnya merawat pasien dengan gangguan mental, perawat juga memiliki peran sebagai petugas *red code* di setiap *shift*-nya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan seluruh perawat UPIP. Pengumpulan data dilakukan secara *online* menggunakan *google form*. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji chi-square diperoleh variabel yang berhubungan dengan kesiapsiagaan perawat adalah pengetahuan ($p\ value=0,026$), sikap ($p\ value=0,001$), pelatihan dan sosialisasi pemadaman ($p\ value=0,041$) dan pengawasan petugas K3 ($p\ value=0,010$). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bahaya kebakaran adalah umur ($p\ value=0,608$), jenis kelamin ($p\ value=1,000$), masa kerja ($p\ value=1,000$), tingkat pendidikan ($p\ value=0,179$), ketersediaan sarana proteksi kebakaran ($p\ value=0,282$), keterjangkauan sarana proteksi kebakaran ($p\ value=1,000$), petunjuk jalur evakuasi ($p\ value=0,467$), dan komitmen manajemen ($p\ value=0,467$). Peneliti menyarankan untuk penyediaan sarana proteksi kebakaran yang masih kurang.

Kata kunci : Kesiapsiagaan, Tanggap Darurat, Kebakaran, Perawat Psikiatri